

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Usaha Terhadap Keunggulan Kompetitif UMKM Di Wilayah Cikarang

Aisatu Rahma<sup>1</sup>, Bunga Puja Ananda<sup>2</sup>, Iis Fauziah<sup>3</sup>, Sekar Asri Pebri Wulandari<sup>4</sup>,  
Retno Purwani Setyaningrum<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pelita Bangsa

Corresponding Author: Aisatu Rahma, Email: [aisaturahma402@gmail.com](mailto:aisaturahma402@gmail.com)

Published: May, 2025

---

### ABSTRAK

Literasi keuangan dianggap sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, sementara modal usaha mencerminkan sumber daya finansial yang digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis. Keunggulan kompetitif diukur berdasarkan kemampuan UMKM dalam bersaing melalui inovasi, efisiensi operasional, dan diferensiasi produk. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap keunggulan kompetitif pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap sejumlah pelaku UMKM. Sampel pada penelitian ini merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) DI Wilayah Cikarang dengan jumlah responden sebanyak 65 pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Selain itu, modal usaha juga memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Modal Usaha, Keunggulan Kompetitif

---

### ABSTRACT

*Financial literacy is considered an individual's ability to understand and manage finances effectively, while venture capital reflects the financial resources used to run and grow a business. Competitive advantage is measured based on the ability of MSMEs to compete through innovation, operational efficiency and product differentiation. Therefore, this study aims to analyze the effect of financial literacy and business capital on the competitive advantage of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The research method used is quantitative with a survey approach to a number of MSME actors. The sample in this study is micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the Cikarang Region with a total of 65 respondents. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on competitive advantage. In addition, business capital also has a positive influence on competitive advantage.*

*Keywords: Financial Literacy, Business Capital, Competitive Advantage*

---

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

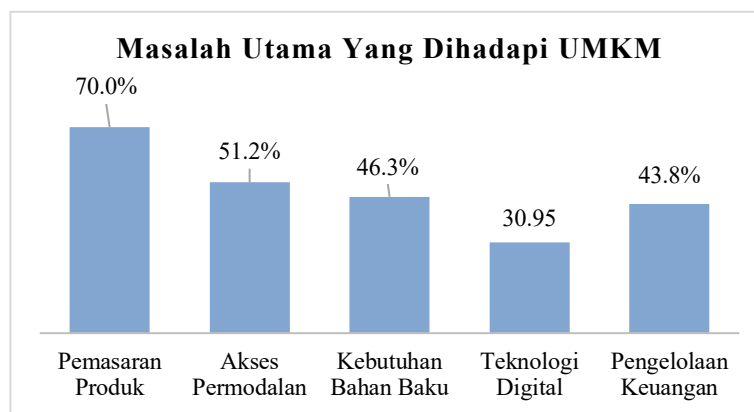
---

### PENDAHULUAN

Kemunculan bisnis-bisnis baru saat ini, dari bisnis skala kecil hingga menengah menjadi tantangan bagi semua bisnis untuk bersaing dalam meningkatkan nilai bisnisnya. Pelaku usaha didorong untuk membuat inovasi baru untuk tetap bersaing dalam keadaan ekonomi yang semakin kompetitif. Sebagian besar ekonomi negara berkembang didukung oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena memberikan peran yang strategis dan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta pembangunan ekonomi global. Data dari Kementerian UMKM di Indonesia melaporkan bahwa jumlah UMKM di

Indonesia meningkat dari 64,2 juta unit di tahun 2019 menjadi 65,5 juta unit usaha di tahun ini setara dengan 99% dari total usaha yang ada. UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Pertumbuhan pendapatan domestic bruto (PDB) dan sektor UMKM juga menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia (Junaedi 2024).

Meskipun jumlahnya besar, banyak UMKM belum berhasil memperoleh keunggulan yang berkelanjutan. Mereka masih menghadapi masalah besar, seperti kurangnya akses modal, manajemen keuangan yang buruk, kurangnya inovasi, dan kurangnya daya saing produk di pasar domestik dan internasional. Fenomena ini menunjukkan bahwa kualitas dan daya saing yang kuat belum sepenuhnya dibarengi dengan banyak UMKM. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 1. Masalah Utama Yang Dihadapi UMKM

Sumber : (ukmnusantara, 2023)

Keunggulan kompetitif sebagai upaya terbaik yang dapat dilakukan oleh suatu bisnis untuk menghadapi persaingan pasar. Kendala utama yang membuat UMKM sulit berkembang itu berbeda-beda seperti sulitnya memasarkan produk, sulitnya mendapatkan akses permodalan, sulit nya mendapatkan bahan baku, sulit memanfaatkan teknologi, kurangnya manajemen usaha dan pengelolaan keuangan (Rumbianingrum & Wijayangka 2018).

Menurut (Wilda Rifa Ardiana et al. 2021), literasi keuangan dapat menjadi salah satu faktor dan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam Upaya meningkatkan keunggulan kompetitif. Literasi keuangan tidak hanya mencakup ide-ide keuangan, itu lebih tentang bagaimana mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat untuk memastikan bisnis akan bertahan di masa depan. Apabila pelaku usaha memahami keuangan, mereka lebih cenderung untuk mengelola bisnis mereka secara lebih baik dan menemukan dan memanfaatkan berbagai peluang untuk menjaga bisnis mereka bertahan (Affandi 2018). Hal ini sependapat dengan (Setyorini & Usman 2019), yang menemukan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Namun, hasil penelitian (Farida et al. 2019) mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berimplikasi secara langsung terhadap keunggulan kompetitif. Artinya tinggi rendahnya penguasaan

literasi keuangan pelaku usaha tidak menghalangi UMKM dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Keterbatasan dalam mengelola keuangan menjadi permasalahan yang seringkali di hadapi oleh sektor UMKM. Tidak banyak pelaku UMKM yang mengetahui tentang cara mendapatkan akses ke lembaga keuangan, yang menunjukkan Tingkat literasi keuangan di Indonesia yang masih rendah. Survei yang dilakukan oleh Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia tahun 2024 menunjukkan hasil index literasi keuangan Masyarakat Indonesia sekitar 65,43% hasil tersebut masih tergolong rendah.

Selain itu, Modal usaha juga menjadi komponen utama dalam bisnis. Tetapi modal usaha juga sering kali menjadi tantangan karena beberapa pebisnis mungkin memiliki banyak ide untuk mengembangkan usahanya tetapi keterbatasan modal. Pelaku UMKM biasanya menggunakan modal pribadi yang kecil. Kebijakan modal kerja yang tepat diperlukan untuk perencanaan dan pengelolaan modal kerja sesuai dengan tujuan untuk memudahkan operasi bisnis dan mencegah pailit (Mikro and Umkm 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Trisnadewi & Dewi (2023) Menunjukkan hasil bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Jika modal usaha semakin tinggi, maka keberlanjutan UMKM semakin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat gap penelitian dalam memahami faktor literasi keuangan dan modal usaha dalam mempengaruhi keunggulan kompetitif pada usaha mikro kecil dan menengah. Sebagian penelitian hanya meneliti literasi keuangan atau modal usaha, sehingga minimnya penelitian yang menggabungkan kedua variabel tersebut secara bersamaan. Oleh karena itu, dalam mengisi kekosongan gap tersebut dapat dilakukan analisis pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap keunggulan kompetitif pada UMKM.

Penelitian ini bertujuan memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor permasalahan terkait tantangan pelaku usaha untuk memiliki keunggulan kompetitif, rendahnya Tingkat literasi keuangan yang memungkinkan pelaku usaha sulit mengelola sumber daya dengan lebih efektif dan keterbatasan modal usaha untuk mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap keunggulan kompetitif pada UMKM di wilayah Cikarang.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Keunggulan Kompetitif (*Competitive Advantage*)**

Keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*) merupakan kemampuan bisnis untuk menciptakan nilai tambahan untuk produk yang dimiliki daripada pesaingnya, dengan nilai ini jelas menguntungkan pelanggan (Akob et al. 2022) . Ada dua jenis utama *competitive advantage: low cost* dan *differentiation*. *Competitive advantage* tumbuh secara fundamental melalui kemampuan UMKM untuk menarik lebih banyak pelanggan dengan harga terjangkau. Perusahaan akan mendapatkan posisinya di pasar dengan mengadopsi strategi ini yang mengikuti kemampuan untuk mempertahankan dan mengembangkan rencana. Perusahaan harus menemukan cara terbaik untuk mengeksplorasi karakteristik dan keunggulan Perusahaan (Sultoni and

Sudarmiatin 2021). Menurut Noviyana and Sitorus (2023) indikator yang digunakan untuk mengukur keunggulan kompetitif yaitu:

1. Pengelolaan
2. Kemampuan manajerial
3. Citra usaha

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan suatu aspek penting yang melekat dalam kehidupan Masyarakat luas dan menjadi salah satu faktor penentu kesejahteraan seseorang (Dr. Aan Anisah 2024). Menurut (Panjaitan et al. 2023) Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam membaca, menganalisa, mengelola tentang kondisi keuangannya. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup di masa depan, seseorang harus memiliki literasi keuangan, yang merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan. Selain itu, memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu mengurangi kemungkinan membuat keputusan yang salah tentang masalah ekonomi dan keuangan yang mungkin terjadi. Menurut Mendari & Kewal dalam Rani and Desiyanti (2024) indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan keuangan terkait manajemen uang
2. Pengetahuan keuangan menilai kinerja secara berkala
3. Perilaku keuangan dalam memelihara buku harian
4. Perilaku keuangan dalam budgeting
5. Perilaku keuangan tentang anggaran belanja bulanan
6. Sikap keuangan untuk mengurangi risiko keuangan
7. Sikap terhadap rencana kedepan

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan**

Tingkat literasi keuangan setiap individu bervariasi, dan perbedaan ini berperan penting dalam menentukan kemampuan setiap individu dalam mengelola aset, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menjadi faktor kunci yang menyebabkan adanya perbedaan signifikan antara individu dengan yang lainnya. Menurut Muyasaroh (2023), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan diantaranya:

1. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang mengelola uang dan bagaimana seseorang mengelolanya.

2. Faktor Demografi

Faktor demografi adalah karakteristik penduduk yang dapat digunakan untuk menggambarkan latar belakang seseorang. Faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, Pendidikan, jabatan, pendapatan, pekerjaan.

## Modal Usaha

Menurut (Muzakkir et al. 2024) Modal merupakan segala jenis kekayaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan dalam proses produksi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Modal adalah komponen usaha yang harus tersedia sebelum memulai bisnis. Seberapa besar atau kecil modal tersebut akan berdampak pada bagaimana bisnis berkembang dan menghasilkan pendapatan. Menurut (Azhari et al. 2022) indikator yang digunakan untuk mengukur modal usaha yaitu :

1. Modal sendiri

Modal sendiri merupakan dana yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal ini dapat berupa uang tunai, aset, atau barang yang dimiliki dan dimanfaatkan untuk menjalankan usaha.

2. Modal pinjaman

Modal pinjaman adalah sumber daya atau aset yang didapat dari pihak ketiga dan perlu dilunasi dalam periode yang telah ditentukan, umumnya disertai dengan bunga.

3. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Situasi atau keadaan perusahaan setelah mendapatkan dana tambahan, baik dari sumber internal maupun melalui utang. Kondisi usaha setelah melakukan peningkatan modal menunjukkan perubahan atau kemajuan yang terjadi akibat masuknya dana baru, baik dalam bentuk peningkatan aset, pendapatan, maupun kemampuan produksi.

## Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keunggulan Kompetitif UMKM

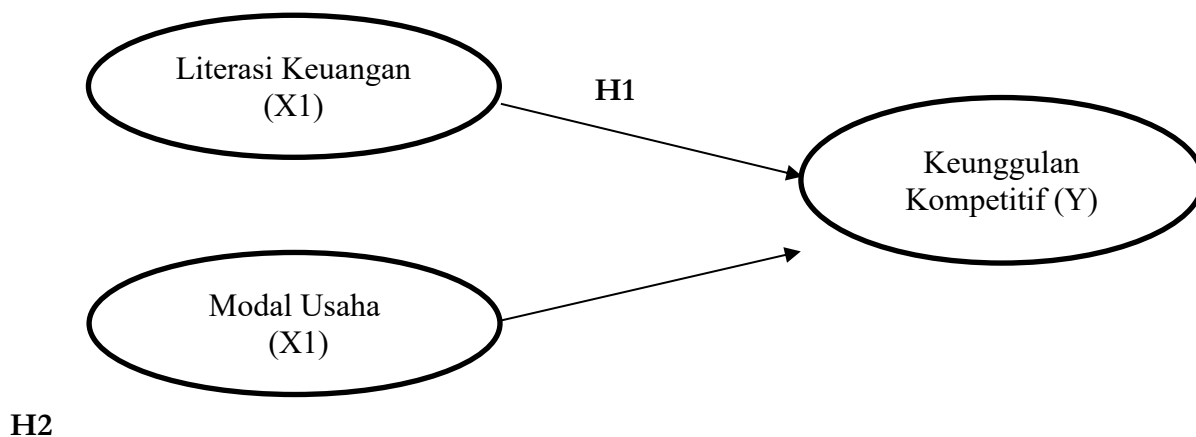
Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara efektif, membuat keputusan strategis, dan meningkatkan daya saing melalui efisiensi biaya, inovasi, atau diferensiasi produk/layanan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pradiska et al. 2024) Literasi keuangan menyebabkan kemampuan pengelolaan keuangan meningkat, pada akhirnya berdampak pada perkembangan usaha yang mendukung peningkatan keunggulan bersaing dibandingkan pesaing. Penelitian yang dilakukan sejalan dengan Dwitya (2014), Putri (2022) dan Octavina & Rita (2021) di ketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

**H<sub>1</sub> :** Diduga Literasi Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif

## Hubungan Modal Usaha Terhadap Keunggulan Kompetitif UMKM

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Siti Fatimah et al. 2021) Modal usaha berperan penting dalam mendukung inovasi produk, yang menjadi faktor kunci keunggulan kompetitif UMKM kuliner. Modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM, yang menjadi indikator keunggulan kompetitif. Modal yang memadai mendukung investasi dalam teknologi dan pemasaran, meningkatkan posisi UMKM di pasar. Menurut penelitian yang dilakukan (Vijaya and Irwansyah 2018) mengatakan bahwa modal berdampak positif terhadap keunggulan kompetitif.

**H<sub>2</sub> :** Diduga Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan kompetitif



Gambar 2. Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh antar variable untuk menguji hipotesis berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Variable-variabel yang akan dianalisis berupa Literasi Keuangan dan Modal Usaha sebagai variable independent, serta Keunggulan Kompetitif sebagai variable dependen. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan link kuesioner kepada responden secara online. Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM di wilayah daerah Cikarang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Non Probability Sampling*, yaitu teknik dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel yang representatif dalam penelitian ini didasarkan rumus Hair. Rumus Hair digunakan ketika jumlah populasi yang belum diketahui dengan pasti. Maka pada jumlah indikator yang digunakan, dikalikan dengan angka antara 5 hingga 10 (Setyo 2017). Dalam hal ini, jumlah indikator sebanyak 13 dikalikan dengan 5, sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 65 responden. Data primer yang diperoleh akan dilakukan tahap pengujian melalui uji validitas, uji reliabilitas, lalu setelah lolos dari uji tersebut dilakukan uji asumsi klasik. Untuk mendeskripsikan dan menguji data pada studi ini yakni dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan jumlah responden pada kuesioner yang telah disebar diperoleh 65 responden. Pada 65 kuesioner yang telah disebar dinyatakan memiliki data yang lengkap maka data yang akan diolah yakni sebanyak 65 responden. Berikut ini akan diuraikan profil responden pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Demografis Responden**

| Demografis    | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin |        |            |
| - Perempuan   | 37     | 56,9%      |
| - Laki-laki   | 28     | 43,1%      |
| Usia          |        |            |

|                      |                                |    |       |
|----------------------|--------------------------------|----|-------|
| -                    | < 20 Tahun                     | 7  | 10,8% |
| -                    | 20 – 25 Tahun                  | 24 | 36,9% |
| -                    | 25 – 30 Tahun                  | 20 | 30,8% |
| -                    | > 30 Tahun                     | 14 | 21,5% |
| <hr/>                |                                |    |       |
| Jenis Usaha          |                                |    |       |
| -                    | Makanan & Minuman              | 27 | 41,5% |
| -                    | Fashion & Aksesoris            | 10 | 15,4% |
| -                    | Kerajinan & Souvenir           | 5  | 7,7%  |
| -                    | Jasa (Salon, Bengkel dll)      | 14 | 21,5% |
| -                    | Laundry                        | 7  | 10,8% |
| -                    | Lainnya                        | 2  | 3,1%  |
| <hr/>                |                                |    |       |
| Lama Usaha           |                                |    |       |
| -                    | < 1 Tahun                      | 7  | 10,8% |
| -                    | 1 -2 Tahun                     | 25 | 38,5% |
| -                    | 2 -5 Tahun                     | 16 | 24,6% |
| -                    | > 5 Tahun                      | 17 | 26,2% |
| <hr/>                |                                |    |       |
| Pendapatan Per Bulan |                                |    |       |
| -                    | < 500 Ribu                     | 2  | 3,1%  |
| -                    | 500 – 1 Juta                   | 8  | 12,3% |
| -                    | 1 - 2 Juta                     | 7  | 10,8% |
| -                    | 2 – 5 Juta                     | 20 | 30,8% |
| -                    | > 5 Juta                       | 28 | 43,1% |
| <hr/>                |                                |    |       |
| Modal Usaha          |                                |    |       |
| -                    | < Rp 5.000.000                 | 15 | 23,1% |
| -                    | Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 | 13 | 20%   |
| -                    | Rp. 10.000.000 – Rp 20.000.000 | 20 | 30,8% |
| -                    | > Rp. 20.000.000               | 17 | 26,2% |

Sumber: Olah data, 2025

Data responden pada tabel 1. Menunjukkan responden dengan jenis kelamin Perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 37 responden dan 28 responden laki-laki. Lalu, responden yang lebih banyak mengisi yaitu responden berusia 20-25 tahun sebanyak 24 responden. Jenis usaha makanan dan minuman lebih banyak dibandingkan usaha lainnya yaitu 27 responden. Sekitar 25 responden memiliki lama usaha rata-rata berjalan selama 1-2 tahun. Sementara itu, Pendapatan responden dengan mencapai 5 juta yang paling banyak yaitu 28 responden. Sedangkan untuk modal usaha sekitar 10-20 juta diperoleh paling banyak 20 responden.

### Uji Validitas

Uji validitas dapat diukur dengan hasil korelasi yang menunjukkan signifikansi lebih kecil dari  $< 0,05$  maka pernyataan dinyatakan valid. Uji validitas juga dapat diukur dengan perbandingan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

| Variabel    | Pernyataan | Koefisien Korelasi | Nilai $r_{\text{tabel}}$ 5% (N=65) | Keterangan |
|-------------|------------|--------------------|------------------------------------|------------|
| Literasi    | X1.2       | 0,794              | 0,244                              | Valid      |
| Keuangan    | X1.2       | 0,804              | 0,244                              | Valid      |
|             | X1.3       | 0,669              | 0,244                              | Valid      |
|             | X1.4       | 0,723              | 0,244                              | Valid      |
|             | X1.5       | 0,646              | 0,244                              | Valid      |
|             | X1.6       | 0,624              | 0,244                              | Valid      |
| Modal Usaha | X2.1       | 0,616              | 0,244                              | Valid      |
|             | X2.2       | 0,630              | 0,244                              | Valid      |
|             | X2.3       | 0,632              | 0,244                              | Valid      |
|             | X2.4       | 0,682              | 0,244                              | Valid      |
|             | X2.5       | 0,644              | 0,244                              | Valid      |
| Keunggulan  | Y1         | 0,751              | 0,244                              | Valid      |
| Kompetitif  | Y2         | 0,761              | 0,244                              | Valid      |
|             | Y3         | 0,766              | 0,244                              | Valid      |

Sumber: Olah data, 2025

Hasil tabel 2. Pengujian validitas untuk setiap pernyataan dari variabel X1, X2 dan Y sudah diuji kevalidannya mendapat hasil yaitu nilai r hitung lebih besar dari > nilai r tabel (0,244) maka dapat disimpulkan dalam pengujian ini semua item pernyataan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dinyatakan memiliki korelasi tinggi jika angka korelasinya 0,6, tetapi jika korelasinya kurang dari 0,5 maka korelasinya rendah atau instrumen tersebut dinyatakan tidak *reliable* (A.A. Istri & Rizki Fadila 2023).

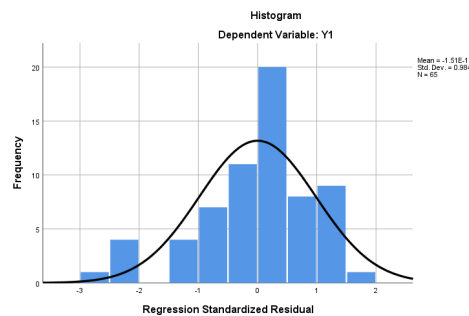
**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel              | Jumlah Item | Cronbach's Alpha |         | Keterangan |
|-----------------------|-------------|------------------|---------|------------|
|                       |             | Hitung           | Standar |            |
| Literasi              | 6           | 0,794            | 0,60    | Reliabel   |
| Keuangan              |             |                  |         |            |
| Modal Usaha           | 5           | 0,636            | 0,60    | Reliabel   |
| Keunggulan Kompetitif | 3           | 0,619            | 0,60    | Reliabel   |

Sumber : Olah data, 2025

## Uji Normalitas

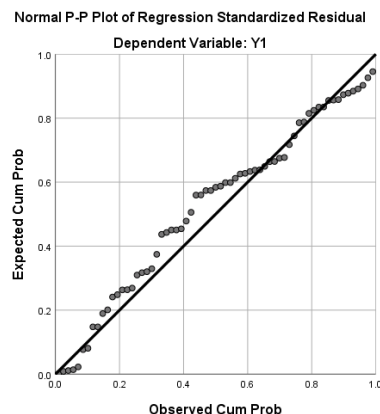
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mengikuti distribusi normal. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa data dianggap normal jika nilai signifikan ( $p$ )  $\geq 0,05$ . Sebaliknya, data dianggap tidak normal jika nilai signifikan ( $p$ )  $\leq 0,05$ .



**Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Histogram**

Sumber : Olah Data, 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil kurva histogram menunjukan hasil yang simetris antara sisi kanan dan sisi kiri, sehingga menghasilkan data yang berdistribusi normal.



**Gambar 4. Hasil Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber: Olah data, 2025

Berdasarkan gambar diatas hasil data menyebar diantara garis grafik dan mengikuti moder regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal dan Uji normalitas telah terpenuhi.

## Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel-variabel bebas, penting untuk melakukan uji multikolinearitas. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai Tolerance  $> 0,01$ , disertai dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ , maka kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan. (Purba et al. 2021)

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

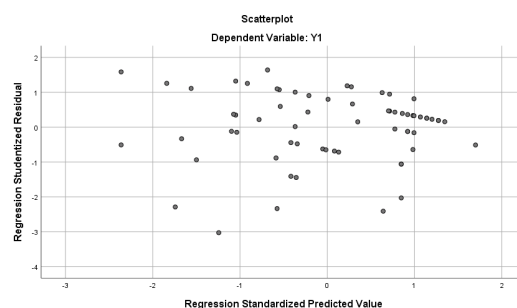
| Variabel    | Collinearity Statistics |           | Keterangan        |
|-------------|-------------------------|-----------|-------------------|
|             | Nilai Tolerance         | Nilai VIF |                   |
| Literasi    | 0,986                   | 1,014     | Tidak             |
| Keuangan    |                         |           | Multikolinearitas |
| Modal Usaha | 0,986                   | 1,014     | Tidak             |
|             |                         |           | Multikolinearitas |

Sumber: Olah data, 2025

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai VIF dan nilai tolerance dari Literasi keuangan (X1) dan Modal Usaha (X2) adalah 1,014 dan 0,986 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji adanya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi, dilakukanlah uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilaksanakan melalui dua metode, yaitu analisis scatter plot dan uji Glejser.(Purba et al. 2021)

**Gambar 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Olah data, 2025

Berdasarkan hasil uji Scatterplot pada gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di atas atau di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola, sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data berupa angka atau nilai statistik. Metode ini melibatkan satu variabel terikat (Y) dan beberapa variabel bebas (X). (Sulantari et al. 2024)

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Variabel  | <i>Unstandarlized</i><br><i>Coefficients</i> |            | t-hitung | Sig  |
|-----------|----------------------------------------------|------------|----------|------|
|           | (B)                                          | Std. Error |          |      |
| Konstanta | 4.856                                        |            |          |      |
| X1        | .073                                         | .029       | 2.500    | .015 |
| X2        | .280                                         | .041       | 6.898    | .000 |

Sumber: Olah Data,2025

Persamaan regresi berikut ditemukan berdasarkan hasil uji regresi berganda dalam tabel 5: Pengelolaan keuangan pribadi =  $4.856 + 0,073(X1) + 0,280(X2) + e$ .

- Dengan nilai konstanta sebesar 4.856 maka keunggulan kompetitif akan memiliki nilai 5.605 jika literasi keuangan dan modal usaha bernilai 0.
- Nilai regresi Literasi Keuangan (X1) nilainya positif sebesar 0,073, bahwa nilai tersebut meningkat sebesar 1 satuan pada X1. Asumsiny variabel bebas lain nilainya tetap jika keunggulan kompetitif ditingkatkan sebesar 0,073.
- Nilai regresi variabel Modal Usaha (X2) nilainya positif sebesar 0,280, bahwasannya nilai tersebut meningkat sebesar 1 satuan pada X2. Asumsiny variabel bebas lain nilainya tetap jika keunggulan kompetitif ditingkatkan sebesar 0,280.

## Uji Hipotesis

### Uji T (Parsial)

Hasil Uji t (Uji Parsial) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. (Hervina et al. 2021)

**Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)**

| Variabel | <i>Coefficients</i> |      | Keterangan  |
|----------|---------------------|------|-------------|
|          | T hitung            | Sig  |             |
| X1-> Y   | 2.500               | .015 | H1 Diterima |
| X2-> Y   | 6.898               | .000 | H2 Diterima |

Sumber: Olah data, 2025

Berdasarkan tabel 7 untuk melakukan uji hipotesis peneliti akan melihat perbandingan antara nilai  $T_{\text{tabel}}$  dengan  $T_{\text{hitung}}$ . Untuk mencari T-tabel dapat dihitung dengan:

$$T_{\text{tabel}} = (\text{sig}/2 ; n-k-1)$$

$$= (0.05/2 ; 65-2-1)$$

$$= (0.025 ; 62)$$

$$= 1.99897$$

- a. Nilai T hitung yang didapatkan dari lingkungan sosial angkanya T hitung ( $2,500 > 1,99897$ ) angka signifikannya  $0,015 < 0,05$ . Jadi hipotesis 1 diterima dengan menyatakan secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif.
- b. Nilai T hitung yang didapatkan dari kecerdasan spiritual angkanya T hitung ( $6,898 > 1,99897$ ) angka signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Jadi hipotesis 2 diterima dengan menyatakan secara parsial modal usaha berpengaruh terhadap keunggulan kompetiti.

### Uji F (Simultan)

Uji F merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis interaksi antara semua variabel independen dan variabel dependen. Dalam proses pengujian ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) akan diterima jika nilai  $F_{tabel} < F_{hitung}$  atau dengan nilai  $F_{sig} > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang ada dalam model tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Vendhi Prasmoro et al. 2023)

**Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)**

| Model      | Anova    |      | Keterangan               |
|------------|----------|------|--------------------------|
|            | F hitung | Sig  |                          |
| Regression | 29.353   | .000 | Bersamaan<br>Berpengaruh |

Sumber : Olah data, 2025

Berdasarkan tabel 6 melakukan uji simultan dengan  $F_{tabel} = (k ; n-k) = (2 ; 65-2) = (2 ; 63) = 3,14$ . Melihat hal tersebut artinya uji simultan memperoleh angka.  $F_{hitung} (29.353) > F_{tabel} (3,14)$ , dan signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Jadi model regresinya mendapat hasil variabel independent Literasi keuangan dan Modal usaha bersamaan memberikan pengaruh untuk variabel dependen Keunggulan kompetitif.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. (Saputra and Zulmaulida 2020)

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | Model Summary |          |
|-------|---------------|----------|
|       | R             | R Square |
|       | .697          | 486      |

Sumber: Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 7 pengujian koefisien determinasi  $R_{Square}$  yakni sebesar 0,486. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal usaha berperan pada keunggulan kompetitif sebesar 48,6% sedangkan sekitar 51,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keunggulan Kompetitif**

Hipotesis ini untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh langsung dan mempunyai hubungan yang signifikan dan positif terhadap keunggulan kompetitif. Berdasarkan hasil uji t berupa nilai literasi keuangan pada keunggulan kompetitif sebesar ( $2,500 > 1,99897$ ) dan nilai signifikannya  $0,015 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 terpenuhi. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan keuangan mereka sendiri. Dengan kata lain, literasi keuangan adalah perpaduan antara pengetahuan, kesadaran, keterampilan, sikap, dan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang ketika mereka mengambil tindakan untuk menjaga keuangan mereka dalam kondisi yang baik dan untuk mencapai kesejahteraan keuangan mereka (Perkasa et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan mengakibatkan meningkatnya keunggulan kompetitif. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Putri 2022), (Komang Intan Pradiska, Anantawikrama Tungga Atmadja, and I Gusti Ayu Purnamawati 2024). Dimana ketiganya membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif.

### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Keunggulan Kompetitif**

Hipotesis ini untuk menguji apakah modal usaha berpengaruh langsung dan mempunyai hubungan yang signifikan dan positif terhadap keunggulan kompetitif. Berdasarkan hasil uji t berupa nilai modal usaha pada keunggulan kompetitif sebesar ( $6,898 > 1,99897$ ) dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terpenuhi. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa modal usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal usaha adalah dana atau aset yang digunakan untuk memulai dan menjalankan suatu usaha, baik dalam bentuk uang tunai, barang, atau aset lainnya. Modal ini memiliki peran penting dalam membiayai kebutuhan operasional bisnis termasuk pembelian bahan baku, peralatan, dan investasi lain yang mendukung kegiatan usaha. (Satrio 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan modal usaha mengakibatkan meningkatnya keunggulan kompetitif. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yuliana and Khoiriyah 2018), (Azhari Hutabarat et al. 2022), (Salim and Rahmadhani 2024). Dimana ketiganya membuktikan bahwa variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengujian terhadap dua hipotesis yang diajukan, keduanya terbukti dapat diterima. Pertama, literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Literasi keuangan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam pengelolaan keuangan,

memberi kemampuan kepada pelaku usaha untuk mengambil keputusan finansial yang tepat, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka. Kedua, modal usaha juga memberikan kontribusi positif dan signifikan. Modal usaha, yang terdiri dari dana atau aset yang diperlukan untuk menjalankan suatu bisnis, sangat mendukung kelancaran operasional dan investasi, sehingga memperkuat keunggulan kompetitif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya literasi keuangan dan modal usaha dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Istri, Citra Dewiyani, And Rizki Fadila. 2023. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Program JKN." *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 11 (1): 307–15. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.462>.
- Affandi, Muhamad. 2018. "Manfaat Literasi Finansial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro." *Jurnal AKRAB* 9 (2): 84–94. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v9i2.186>.
- Akob, Rezki Arianty, Abdul Rakhman Laba, Muhammad Sobarsyah, And Nur Dwiana Sari Saudi. 2022. "Inovasi Produk Dan Keunggulan Kompetitif: Studi Pada Usaha Catering Di Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6 (3): 652–64. <https://doi.org/10.31955/Mea.V6i3.2327>.
- Azhari Hutabarat, Muhammad Prauzi, Nur Afni Yunita, Rani Gesta Putri, And Indrayani Indrayani. 2022. "Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe)." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 1 (1): 1. <https://doi.org/10.29103/Jam.V1i1.6852>.
- Dr. Aan Anisah, M. Pd. 2024. *FINANCIAL BEHAVIOR Tinjauan Melalui Financial Learning Experience*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Dwitya, Aribawa. 2014. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 18 (4): 425–30. <https://doi.org/10.1007/S10006-013-0431-4>.
- Farida, Lilik, Mochammad Farid Afandi, Raden Andi Sularso, Imam Suroso, And Nadia Azalia Putri. 2019. "How Financial Literacy, Innovation Capability, And Human Capital Affect Competitive Advantage And Performance: Evidence From Creative Msmes." *International Journal Of Scientific And Technology Research* 8 (11): 2300–2310.
- Hervina, R. D., Kaban, R. F., Pasaribu. 2021. "Pengaruh Kesadaran Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Gofood Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal INOVATOR Magister Manajemen Pascasarjana UIKA* 10 (2): 138.
- Junaedi, M. 2024. "UMKM Hebat Perekonomian Nasional Meningkat." <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>.
- Komang Intan Pradiska, Anantawikrama Tungga Atmadja, And I Gusti Ayu Purnamawati. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Intellectual Capital Terhadap Keunggulan Kompetitif Serta Implikasinya Pada Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 15 (02): 449–61. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.66128>.

- Mikro, Keberlanjutan Usaha, And Menengah Umkm. 2024. "Seminar Nasional FMI 2024 Manado Seminar Nasional FMI 2024 Manado" 2: 1079–95.
- Muyasaroh, Ayu Lestari. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Desa Sumberhadi Kec. Melinting Kab. Lampung Timur." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* VIII (I): 1–19.
- Muzakkir, Andi Yuniarti, Fuji Pratiwi, Erick Jumail. 2024. "Pengaruh Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Peningkatan Modal Usaha Di Toko Sarindah Batik Sengkang" 3 (1): 68–75.
- Ni Komang Trisnadewi, And Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi. 2023. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14 (01): 158–69. <https://doi.org/10.23887/jimat.V14i01.49980>.
- Noviyana, Dian, And Riris Rotua Sitorus. 2023. "Pengaruh Competitive Advantage Dan Digital Business Strategy Terhadap Financial Performance Dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderasi." *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 4 (2): 1288–1304. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Octavina, Larissa Adella, And Maria Rio Rita. 2021. "Digitalisasi UMKM Literasi Keuangan Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal Of Business And Banking* 11: 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.V11i1.2552>.
- Panjaitan, Pawan Darasa, Darwin Damanik, Dian G Purba, Albenopri Simarmata, Yosi Irawelda Saragih, Monika Siallagan, Tasya Isnani Tan, Ester Lumbanraja, And Grace Naibaho. 2023. "Edukasi Literasi Keuangan Digital Bagi Umkm Dalam Pengembangan Wisata Pantai Pariskabupaten Simalungun." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei* 3 (2): 132–38. <https://doi.org/10.36985/Nnxenw51>.
- Purba, Sjafei Djuli, Jontarudi Wico Tarigan, Mahaitin Sinaga, And Vitryani Tarigan. 2021. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Karya Abdi* 5 (2): 202–8.
- Putri, Nadia Azalia. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember." *Opinia De Journal* 2 (1): 1–13.
- Rani, Gita Mai, And Rika Desiyanti. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman Di Kota Padang." *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 5 (02): 161–74. <https://doi.org/10.37366/Ekomabis.V5i02.1403>.
- Rumbianingrum, Wahyu, And Candra Wijayangka. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. Jurnal Manajemen Dan Bisnis." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* 2 (3): 156–64. <https://media.neliti.com/media/publications/284281-pengaruh-literasi-keuangan-terhadap-peng-84855b2a.pdf>.
- Salim, Noor, And Sari Rahmadhani. 2024. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah." *Among Makarti* 17 (1): 111. <https://doi.org/10.52353/Ama.V17i1.634>.
- Saputra, Edy, And Rahmy Zulmaulida. 2020. "Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Analisis Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi* 4 (2): 69–76. <https://doi.org/10.32505/Qalasadi.V4i2.2250>.
- Satrio, Aswan. 2024. "Aswan Satrio Baiquny Pascasarjana Manajemen Strategik , Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis , Universitas Indonesia Yasmine Nasution Pascasarjana Manajemen Strategik , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Indonesia Abstrak Mempertimbangkan Fungsi Perusahaan” 18 (2): 1571–84.

Setyo, Purnomo Edwin. 2017. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen ‘Best Autoworks.’” *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 1 (6): 755–64.

Setyorini, Haryati, And M. Nadjib Usman. 2019. “The Determinants Of Financial Inclusion For Competitiveness Improvement Of SME’s In East Java Province.” *International Journal Of Innovative Research And Development* 8 (5): 160–70. <https://doi.org/10.24940/Ijird/2019/V8/I5/May19045>.

Siti Fatimah, M. Yahya, And Khairatun Hisan. 2021. “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3 (2): 151–72. <https://doi.org/10.32505/Jim.V3i2.3481>.

Sudirman, Nurfadilah. 2024. “Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Di Kota Makassar” 7 (2): 130–38.

Sulantari, Sulantari, Wigid Hariadi, Eric Dwi Putra, And Aswar Anas. 2024. “Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Memodelkan Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penambahan Utang Tahunan Negara Indonesia.” *Unisda Journal Of Mathematics And Computer Science (UJMC)* 10 (1): 36–46. <https://doi.org/10.52166/Ujmc.V10i1.6631>.

Sultoni, Mohammad Hamim, And Sudarmiatin. 2021. “Loyalty As Affecting Mediator Of Service Quality And Customer Satisfaction Towards Competitive Advantage.” *Journal Of Management Science (JMAS)* 4 (2): 39–42. <https://doi.org/10.35335/Jmas.V4i2.103>.

Vendhi Prasmoro, Alloysius, Isdaryanto Iskandar, Abdul Bashit, Apriyani, And Ucu Agustini Srimulyani. 2023. “Analisis Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Metode Uji Regresi Linear Berganda Di PT Hitachi Power System Indonesia.” *Jurnal TESLINK: Teknik Sipil Dan Lingkungan* 4 (2): 86–97. <https://doi.org/10.52005/Teslink.V4i2.124>.

Vijaya, Diota Prameswari, And M. Rudi Irwansyah. 2018. “Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Startegi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Umkm Di Kecamatan Buleleng Tahun 2017.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5 (1). <https://doi.org/10.23887/Ekuitas.V5i1.15571>.

Wilda Rifa Ardiana, Lutvi Alamsyah, Ahmad Mukhlisuddin. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Pengembangan Keunggulan Kompetitif Sektor Umkm Di Mojokerto: Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Mojokerto” 2: 199–230.

Yuliana, Indah, And Jam’iyyatul Khoiriyah. 2018. “Modal Intelektual, Keunggulan Kompetitif, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan High-Ic Di Indonesia Dan Singapura.” *Jmm Unram - Master Of Management Journal* 7 (4): 17–32. <https://doi.org/10.29303/Jmm.V7i4.343>.